

Menyongsong Kemerdekaan dengan Semangat Kerja Bakti

Nur Sa'adatut Daraini *¹
Anggi Windra Kusuma ²
M. Ridwan ³
Samsul Arifin ⁴
Jahroni ⁵
Didit Darmawan ⁶
Arif Rachman Putra ⁷
Rommy Hardyansah ⁸
Muchammad Catur Rizky ⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Universitas Sunan Giri Surabaya

*e-mail: iwanricken06@gmail.com¹, alvisalwadipu@gmail.com²

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk memperindah lingkungan Desa Sumokembangsri dan Desa Bakungtemenggungan melalui kegiatan bersih-bersih dan pemasangan bendera di setiap jalan. Kegiatan kerja bakti dalam rangka memeriahkan HUT RI telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam memperkuat semangat kebangsaan dan meningkatkan kebersihan lingkungan. Acara ini melibatkan berbagai lapisan masyarakat, mulai dari pelajar hingga warga dewasa, dalam usaha bersama untuk membersihkan dan merapikan area publik serta lingkungan sekitar. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode ABCD (Asset-Based Community Development), metode ABCD adalah sebuah pendekatan dalam pengabdian kepada masyarakat dengan melihat serta mengetahui kekuatan dan aset yang ada untuk mewujudkan masyarakat berdaya. Kegiatan ini tidak hanya berhasil dalam hal pelaksanaan, tetapi juga membawa dampak positif bagi komunitas. Dengan hasil yang dicapai, kegiatan kerja bakti ini membuktikan bahwa pendekatan berbasis aset dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kebersihan lingkungan dan solidaritas sosial, serta memperkuat semangat kebangsaan dalam perayaan hari besar nasional.

Kata kunci: kerja bakti, Kemerdekaan, sosial

Abstract

The purpose of this community service activity is to beautify the environment of Sumokembangsri Village and Bakungtemenggungan Village through cleaning activities and installing flags on every road. Community service activities to celebrate the Independence Day of the Republic of Indonesia have shown significant results in strengthening the spirit of nationalism and improving environmental cleanliness. This event involves various levels of society, from students to adults, in a joint effort to clean and tidy up public areas and the surrounding environment. The method used in this community service activity is the ABCD (Asset-Based Community Development) method, the ABCD method is an approach to community service by seeing and knowing the strengths and assets that exist to create an empowered community. This activity was not only successful in terms of implementation, but also had a positive impact on the community. With the results achieved, this community service activity proves that an asset-based approach can make a significant contribution to environmental cleanliness and social solidarity, as well as strengthening the spirit of nationalism in celebrating national holidays.

Keywords: community service, independence, social

PENDAHULUAN

Hari Kemerdekaan Republik Indonesia merupakan salah satu peristiwa penting dalam sejarah bangsa yang menandai berakhirnya penjajahan dan dimulainya era kemerdekaan. Sebagai bangsa yang merdeka, Indonesia berhak menentukan nasibnya sendiri, mengatur pemerintahan, dan membangun masa depan yang lebih baik bagi seluruh rakyatnya. Kemerdekaan adalah kunci utama untuk mencapai aspirasi bangsa dan negara. Pencapaian kemerdekaan oleh bangsa Indonesia merupakan hasil dari perjuangan panjang yang dilakukan oleh seluruh rakyat (Gelatan *et al.*, 2024). Pentingnya semangat nasionalisme semakin meningkat dalam konteks globalisasi saat ini, terutama dalam upaya mempertahankan identitas dan nilai-nilai kebangsaan di tengah

perubahan yang cepat dan dinamis (Faramedina *et al.*, 2023). Globalisasi, dengan berbagai dampaknya, sering kali mengaburkan batas-batas kebangsaan, memengaruhi pola pikir, dan bahkan menggeser nilai-nilai yang telah lama dijunjung oleh masyarakat Indonesia (Prasetyo *et al.*, 2024). Keberagaman suku, budaya, dan agama di Indonesia menjadi tantangan tersendiri. Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia setiap 17 Agustus menjadi momen krusial untuk memperkuat rasa kebangsaan di seluruh lapisan masyarakat, baik di daerah perkotaan maupun pedesaan (Sunardi *et al.*, 2024). Melalui peringatan ini, diharapkan dapat terjaga semangat persatuan dan kesatuan bangsa yang menjadi dasar dari keberagaman yang ada (Amirulloh *et al.*, 2023). Selain itu, momen peringatan kemerdekaan ini juga memberikan kesempatan untuk merefleksikan nilai-nilai perjuangan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari demi kemajuan Indonesia yang lebih baik.

Kehidupan sosial dalam bermasyarakat memiliki nilai-nilai yang mengatur cara mereka bertindak dan melakukan sesuatu. Aturan-aturan yang disepakati secara lokal mengatur perilaku dan menghukum melanggarnya. Manusia sebagai makhluk sosial senantiasa memerlukan keberadaan orang lain untuk memenuhi berbagai kebutuhannya (Hidayati *et al.*, 2024). Pemahaman publik tentang keuntungan gotong royong menurun seiring waktu, yang menyebabkan keterlibatan publik dalam gotong royong untuk menurun (Novelina *et al.*, 2024). Hal ini berpengaruh pada kualitas hubungan sosial dan kerja sama antaranggota masyarakat yang semakin menurun (Ramadhan *et al.*, 2024). Penting untuk menghidupkan kembali semangat gotong royong sebagai bagian dari budaya yang dapat mempererat hubungan sosial dan meningkatkan solidaritas dalam masyarakat. Kerukunan dapat terwujud di antara pihak-pihak yang berada dalam suasana damai, tenang, dan saling mendukung. Salah satu langkah untuk mencapai kerukunan di masyarakat adalah melalui kolaborasi antarwarga (Ilmi *et al.*, 2024). Kegiatan kerja bakti merupakan salah satu bentuk kerjasama yang dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan asri, serta memperkuat rasa kebersamaan dan semangat gotong royong di antara warga (Setyagama *et al.*, 2021).

Pendapat yang lain juga mengatakan bahwa dalam mengisi hari kemerdekaan, sebagai warga negara dapat melakukan berbagai aktivitas seperti mengikuti upacara bendera, mengenakan pakaian merah-putih, menggelar acara kebudayaan, mengenalkan makanan khas Indonesia, melakukan kegiatan sosial, mengadakan lomba tradisional dan membuat dekorasi meriah (Pradana *et al.*, 2024). Meskipun berasal dari latar belakang yang berbeda, masyarakat bersatu untuk merayakan momen bersejarah ini (Nisa *et al.*, 2023). Melalui tradisi ini, mereka mengingatkan diri akan perjuangan panjang para pahlawan dalam merebut kemerdekaan dari penjajahan. Umbul-umbul dan bendera merah-putih menjadi simbol harapan serta semangat untuk terus menjaga dan memajukan Bangsa Indonesia (Gelatan *et al.*, 2024). Melalui kegiatan bersama ini, masyarakat tidak hanya memperingati kemerdekaan, tetapi juga memperkuat rasa nasionalisme dan persatuan (Maghfiroh *et al.*, 2024). Dengan berpartisipasi dalam kegiatan seperti ini, warga semakin terikat dalam ikatan sosial yang mendalam dan memperkuat rasa cinta tanah air. Kerja bakti sebagai wujud gotong royong adalah kontribusi dan partisipasi aktif dalam masyarakat melalui kegiatan sukarela untuk kepentingan bersama tanpa mengharap imbalan materi. Gotong royong memiliki berbagai manfaat dan sangat penting untuk ditekankan dalam kehidupan berkelompok. Sikap kepedulian sosial berkaitan dengan rasa perhatian terhadap sesama dan lingkungan sekitar (Khasanah *et al.*, 2024). Lingkungan yang bersih dan sehat adalah harapan setiap masyarakat. Kebersihan lingkungan menjadi fondasi penting bagi pembangunan manusia di Indonesia, karena kualitas lingkungan berdampak langsung pada kualitas hidup masyarakat (Putra *et al.*, 2024). Keadaan lingkungan memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat, kebersihan lingkungan juga merupakan salah satu pilar dasar untuk pertumbuhan masyarakat Indonesia (Fadilah *et al.*, 2024). Memastikan bahwa lingkungan bebas dari berbagai penyakit, seperti diare, demam berdarah, muntah, dan lainnya, adalah apa yang dimaksud dengan kebersihan lingkungan. Ini dapat dicapai dengan membuat ruang tersebut rapi, indah, dan menyambut (Khairunnisa *et al.*, 2019). Lingkungan merupakan aspek yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia, sehingga interaksi antara manusia dan lingkungan sekitar terjadi secara alami (Murti *et al.*, 2022).

Suatu kondisi yang terbebas dari kotoran, seperti debu, sampah, dan bau, dikenal sebagai kebersihan. Sejak Louis Pasteur mempelajari bagaimana kuman dapat menyebarkan penyakit dan infeksi, kebersihan kini mencakup bebas dari bahan kimia berbahaya, virus, dan bakteri (Mea, 2020). Sementara dampak manusia terhadap lingkungan lebih aktif, pengaruh lingkungan terhadap manusia lebih pasif (Khairunnisa et al., 2019). Kegiatan kerja bakti yang dilakukan di dua desa bertujuan untuk menumbuhkan rasa nasionalisme serta kerukunan antar warga melalui kerja sama bantu membantu dalam menyambut kemerdekaan HUT RI. Manfaat yang diharapkan dalam kegiatan ini dapat membantu menjaga kebersihan lingkungan masyarakat, serta mengingatkan warga atas pengorbanan yang sudah dilakukan para pahlawan untuk bangsa Indonesia. Mengingat pengorbanan para pahlawan dengan mengenang jasa mereka, maka kegiatan ini dilakukan dengan mendekor setiap jalan dengan bendera merah putih serta membersihkan area-area sekitar rumah warga. Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi untuk memahami kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab bersama.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan metode pemberdayaan ABCD (Asset-Based Community Development) merupakan metode pemberdayaan berkelanjutan yang dilandaskan pada aset, kekuatan, dan potensi masyarakat. Tim UNSURI mulai mengobservasi lokasi yang bertempat di desa Sumokembangsri dan Bakungtemenggungan, sehingga hasil dari observasi yang dilakukan mahasiswa mendapatkan metode ABCD sebagai solusi dalam kegiatan kerja bakti. Kegiatan ini dilaksanakan pada dua desa yakni desa Sumokembangsri dengan desa Bakungtemenggungan. Kegiatan yang dilakukan pada dua desa ini adalah membantu para warga memasang bendera dalam rangka memeriahkan HUT RI ke-79, para tim UNSURI juga ikut membantu warga memotong bambu. Kegiatan selanjutnya adalah membersihkan lingkungan sekitar mulai dari menyapu hingga membuang sampah di tempat pembuangan akhir. Aktivitas ini memberikan kesempatan bagi warga dan mahasiswa untuk bekerjasama, membangun rasa solidaritas, dan menjaga lingkungan tetap bersih serta asri. Diharapkan, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada perayaan kemerdekaan, tetapi juga menumbuhkan semangat gotong royong yang dapat berkelanjutan di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kerja bakti yang dilakukan di Desa Sumokembangsri dan Bakungtemenggungan merupakan bentuk partisipasi nyata masyarakat dalam merayakan kemerdekaan Indonesia. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki lingkungan, tetapi juga bertujuan untuk mempererat tali persaudaraan antarwarga (Khasanah et al., 2024). Kegiatan kerja bakti dalam rangka memeriahkan HUT RI di Desa Sumokembangsri dan Bakungtemenggungan telah berhasil meningkatkan kualitas lingkungan. Salah satu tantangan utama adalah koordinasi antarwarga dan pemangku kepentingan, yang memerlukan waktu dan upaya ekstra (Sidqi et al., 2024). Beberapa warga juga mengalami kesulitan dalam mengatur waktu mereka untuk berpartisipasi karena adanya kesibukan pribadi. Untuk mengatasi tantangan ini, perlu adanya perencanaan yang lebih matang dan komunikasi yang lebih efektif antara semua pihak yang terlibat (Darmawan et al., 2018).



Gambar 1. membersihkan halaman balai desa Sumokemangsri

Selama kegiatan tersebut, warga desa secara bergotong royong membersihkan jalan-jalan utama, taman, dan area publik lainnya. Hasilnya, area-area yang sebelumnya kotor kini tampak lebih bersih dan rapi (Shidiq et al., 2024).



Gambar 2. Membantu pemasangan bambu di setiap jalan Desa Bakungtemenggungan

Peningkatan kualitas lingkungan ini tidak hanya memperbaiki estetika desa tetapi juga meningkatkan kenyamanan dan kesehatan masyarakat (Putri et al., 2024). Kegiatan kerja bakti juga berdampak signifikan pada penguatan hubungan sosial dan solidaritas antarwarga. Hal ini menunjukkan bahwa kerja bakti tidak hanya sebagai kegiatan fisik tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat jaringan sosial dan membangun rasa kekeluargaan yang lebih kuat (Jannah et al., 2024). Selain itu, Kegiatan kerja bakti memeriahkan HUT RI juga memberikan dampak psikologis dan sosial yang positif bagi masyarakat. Partisipasi dalam kegiatan ini meningkatkan rasa kebanggaan dan keterhubungan dengan bangsa dan negara (Darmawan et al., 2021). Kegiatan kerja bakti ini juga memupuk rasa tanggung jawab bersama terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan. Melalui partisipasi aktif, masyarakat semakin sadar akan pentingnya menjaga lingkungan sebagai bagian dari warisan budaya dan identitas nasional.



Gambar 3. mengikat bendera pada setiap ruas bambu di Desa Bakungtemenggungan

Kegiatan kerja bakti untuk menyambut kemerdekaan HUT RI bukan hanya tentang kebersihan fisik lingkungan, tetapi juga mencerminkan semangat gotong-royong dan kepedulian sosial masyarakat. Evaluasi yang baik dapat membantu meningkatkan kualitas kegiatan di masa depan dan memperkuat rasa kebersamaan dalam merayakan kemerdekaan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi ajang untuk membangun solidaritas antarwarga, mempererat hubungan sosial, dan menumbuhkan rasa kebanggaan terhadap negara. Dengan adanya evaluasi, diharapkan kegiatan kerja bakti ke depannya dapat lebih efektif, inklusif, dan memberi dampak yang lebih besar bagi komunitas.

KESIMPULAN

Program kegiatan menyambut Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) selalu menjadi momen yang dinanti-nanti oleh masyarakat. Selain menjadi ajang untuk merayakan kemerdekaan, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi warga untuk saling berkolaborasi dalam mempercantik dan membersihkan lingkungan sekitar. Kegiatan kerja bakti dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) yang menunjukkan hasil yang sangat positif baik dari segi pelaksanaan maupun dampaknya terhadap masyarakat. Kegiatan ini melibatkan berbagai lapisan masyarakat yang berpartisipasi aktif dalam membersihkan dan merapikan lingkungan sekitar, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas lingkungan hidup dan rasa kebersamaan di komunitas. Aktivitas ini tidak hanya berhasil membersihkan area yang ditentukan tetapi juga mempererat hubungan sosial antarwarga, yang tercermin dari semangat gotong royong dan kekompakan selama kegiatan. Dampak positif dari kegiatan ini mencakup peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta memperkuat rasa nasionalisme dan kebanggaan terhadap kemerdekaan Indonesia. Kegiatan kerja bakti ini dapat dianggap sebagai keberhasilan dalam melibatkan masyarakat secara aktif dalam perayaan hari besar nasional. Hal ini menunjukkan bahwa dengan perencanaan yang baik dan partisipasi aktif, kegiatan kerja bakti dapat memberikan manfaat yang luas, tidak hanya dalam hal kebersihan lingkungan tetapi juga dalam membangun solidaritas sosial dan semangat kebangsaan. Selain itu, keberhasilan kegiatan ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan lembaga terkait untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Melalui kegiatan semacam ini, diharapkan rasa tanggung jawab bersama terhadap lingkungan dapat terus ditumbuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirulloh, I., Anam, M. S., Mujito, Suwito, Saputra, R., Hardyansah, R., & Negara, D. S. (2023). Implementasi Nilai Persatuan dalam Bergotong Royong di Masyarakat Desa Anggaswangi Sukodono Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 13–20.
- Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2018). *Teknik Komunikasi*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D., Febriyanti, Utama, A. A. G. S., Aisyah, S., Marasabessy, Larasati, D. A., Roosinda, F. W., & Aziz, I. (2021). *Psychological Perspective in Society 5.0*. Zahir Publishing, Purwokerto.
- Fadilah, M. N., Rodiyah, S. K., Mufaizah, Yuliasutik, Hariani, M., Diba, F. F., & Masithoh, N. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Kebersihan Prasarana Ibadah di Masjid Al-Mahdiyyin Ngingas, Waru Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(2), 1–5.
- Farmedina, N., Widariyono, D. A. Y., Dzinnur, C. T. I., Sudjai, S., Darmawan, D., & Rizky, M. C. (2023). Kegiatan Lomba 17 Agustus untuk Meningkatkan Jiwa Solidaritas Antar Warga Desa Jogosatru, Kecamatan Sukodono. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 1–6.
- Gelatan, L., Tomu, A., & Murnitasari, M. (2024). Menyambut Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia Ke 78 Di Lingkungan Kampung Mawokau Jaya. *ABDI DAYA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 86-95.
- Hidayati, N., Widiawati, R., Al-Madury, Z. Q. A. S., Nabilah, F., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Masnawati, E., Mala, A., & Masfufah, M. (2024). Membangun Kesadaran Sosial Melalui Kegiatan Pengajaran Dasar – Dasar Kehidupan Sosial Pada Mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya. *November: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 2(6), 30-43.

- Illi, A., Muhaimin, R., Rahma, A., Hardyansah, R., Prasetyo, B. A., Amir, H., Mubarak, M., Herisasono, A., & Mujito, M. (2024). Bakti Sosial Sunat Massal Gratis Dalam Rangka Kolaborasi Lintas Sektor Memperingati Pesta Rakyat Agustusan Untuk Kesehatan Masyarakat di Kampus Universitas Sunan Giri Surabaya. *Harmoni Sosial: Jurnal Pengabdian dan Solidaritas Masyarakat*, 1(4), 186–195.
- Jannah, M., Wanti, M. W., Muhaimin, R., Retnowati, E., Lestari, U. P., Vitrianingsih, Y., & Sriwahyuni, Y. (2024). Pengembangan Mutu Jasmani Melalui Senam Sehat untuk Meningkatkan Kebugaran Fisik Masyarakat Desa Pasinan Kecamatan Lekok Pasuruan. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(12), 2311-2318.
- Juri, J., & Tanjung, T. (2017). Upaya Pemerintah Desa dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Guna Meningkatkan Pembangunan di Desa Sungai Mali. *Jurnal PEKAN*, 2(2), 103-119.
- Khairunnisa, K., Jiwandono, I. S., Nurhasanah, N., Dewi, N. K., Saputra, H. H., & Wati, T. L. (2019). Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 230-234.
- Khasanah, A. A. U., Negara, D. S., Saputra, R., Suwito, S., Wibowo, A. S., Mujito, M., & Pakpahan, N. H. (2024). Peranan Mahasiswa dalam Kerja Bakti Desa untuk Menyambut Perayaan 17 Agustus di Desa Sukodono Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 1-10.
- Maghfiroh, F., Hidayat, R., Mardikaningsih, R., Retnowati, E., Masnawati, E., Darmawan, D., & Waskito, S. (2024). Penguatan Rasa Nasionalisme Melalui Kegiatan Jalan Sehat dalam Rangka Memperingati HUT ke-78 RI di Desa Sambungrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 35–44.
- Mea, M. H. C. D. (2020). Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Mahasiswa Program Studi Manajemen di Kelurahan Potulando, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 54-58.
- Munir, A., & Nurhayati, N. (2022). Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa Blang Krueng, Kecamatan Baitussalam, Aceh Besar. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-9.
- Murti, K. W., Juliyanti, J., & Ernyasih, E. (2022, November). Kerja Bakti Pembersihan Sampah di Desa Leuwibatu Kecamatan Rumpin RT 3 RW 1, Bogor Jawa Barat. *In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1), 1-4.
- Nisa, K., Ghifari, R. A., Rizky, M. C., Hardyansah, R., El-Yunusi, M. Y. M., Ikhwanuddin, I., & Dzinnur, C. T. I. (2023). Kolaborasi Antar Mahasiswa KKN UNSURI dengan Karang Taruna di Desa Jumputrejo dalam Memeriahkan Hari Kemerdekaan Indonesia. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 19–24.
- Novelina, R., Kusmayanti, M., Sholahudin, R., & Rofiq, H. (2024). 27 Meningkatkan Motivasi Masyarakat untuk Kesadaran Bergotong Royong Guna Memperkuat Solidaritas dalam Kehidupan di Desa Jagabaya. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 4(3), 304-312.
- Pradana, A. K., Arum, D. S., Muchtar, N. R., Jahroni, J., Majid, A. B. A., Vitrianingsih, Y., Rizky, M. C., El-Yunusi, M. Y. M., & Dzinnur, C. T. I. (2024). Jalan Sehat dan Upacara 17 Agustus dalam Upaya Peningkatan Karakter Cinta Tanah Air. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 3(1), 27-34.
- Prasetyo, D., Ikhwanuddin, I., El-Yunusi, M. Y. M., Priambodo, S., Darmawan, D., Djaelani, M., & Triono, B. (2024). Pengenalan Karakter Walisongo dengan Metode Mind Mapping pada Anak Remaja. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 2(2), 46–56.
- Putra, F. A. I. A., Arief, R. M., & Arifin, Y. N. F. D. (2024). Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Kebersihan dan Mengembangkan UMKM di Kelurahan Bakalankrajan. *RAMBIDEUN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 173-189.
- Putri, R. F. W., Alifani, R. M. O., Prameswari, K. S. P., Rizky, M. C., Darmawan, D., Jahroni, J., Putra, A. R., Arifin, S., & Saktiawan, P. (2024). Revitalisasi Taman Desa Pasinan Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Lingkungan dan Kehidupan Sosial Masyarakat. *Inovasi Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 32-43.

- Ramadhan, A. M., Arifin, S., Arum, D. S., Hardiyanti, M. T., Mardikaningsih, R., Wulandari, W., Nuraini, R., & Hariani, M. (2024). Gotong Royong untuk Memperkuat Solidaritas dalam Kehidupan Masyarakat Dusun Batu Ampar Desa Tambaklekok. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 3(1), 12-18.
- Setyagama, A. K., Ruja, I. N., Soetjipto, S., Uzma, R. A., & Reinanda, A. (2021). Interaksi sosial antar etnis Tionghoa, Banjar, dan Jawa (Studi Multikultur pada Masyarakat Kelurahan Kampungdalem Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(12), 1277-1286.
- Setyawan, W. H., Mansur, Rahayu, B., Maryam, S., Aslichah, Khoiruddin, Muafiqie, H., Ratnaningtyas, M., Efendi, M. Y., & Nurhidayah, R. (2022). *Asset Based Community Development (ABCD)*. Gaptek Media Pustaka, Samarinda.
- Shidiq, A., Majid, A. B. A., Darmawan, D., Saleh, M., Evendi, W., Anwar, M. S., & Bangsu, M. (2024). Upaya Membangun Komunitas Yang Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Gotong Royong Menjaga Kebersihan Musholla. *Manfaat: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(2), 12-19.
- Sidqi, M. H., Nurdiansah, I. D., Bayhaqi, H. N., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Cleaning of Public Cemeteries and the Recitation of Surah Yasin as Efforts to Preserve the Environment and Community Traditions. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Fatimah*, 1(1), 33-41.
- Sunardi, S., Darip, M., Permana, B. R. S., Pratama, G. U., & Rohman, A. (2024). Upaya Mahasiswa KKM Dalam Memupuk Nasionalisme di Pedesaan Pada Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. *Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services*, 4(2), 318-329.
- Suwarni, T., Laduni, A. I., & Sangadah, U. (2023). Bersama UMNU Membangun Perekonomian Kerakyatan Menuju Indonesia Lebih Sejahtera. *Abdibaraya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(02), 58-65.